

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta (Jogja, Yogya, Yogyakarta, Jogjakarta dan seringkali disingkat DIY) adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Jawa dan berbatasan dengan Provinsi [Jawa Tengah](#) di sebelah utara. Berdasarkan bentang alam, wilayah DIY dapat dikelompokkan menjadi empat satuan fisiografi, yaitu satuan fisiografi Gunungapi Merapi, satuan fisiografi Pegunungan Sewu atau Pegunungan Seribu, satuan fisiografi Pegunungan Kulon Progo, dan satuan fisiografi Dataran Rendah. Dua daerah aliran sungai (DAS) yang cukup besar di DIY adalah DAS Progo di barat, dan DAS Opak Oya di timur. Sungai-sungai yang cukup terkenal di DIY antara lain adalah Sungai Serang, Sungai Progo, Sungai Bedog, Sungai Winongo, Sungai Boyong Code, Sungai Gajah Wong, Sungai Opak, dan Sungai Oya (Mazze, 2017). Dengan demikian Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak tempat-tempat yang menarik untuk dikunjungi atau berwisata yaitu 6 kategori wisata dan 46 tempat wisata.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Bab I Pasal 1 ; dinyatakan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan mengisi waktu libur, belajar sejarah, kunjungan study toure, rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Kemenpar, 2009).

Destinasi wisata dan tempat-tempat wisata baru di Daerah Istimewa Yogyakarta banyak sekali yang membuat wisatawan lokal maupun mancanegara kesulitan dalam menentukan tempat wisata yang sesuai dengan yang diinginkan atau harapan. Naiknya jumlah tempat wisata sebanyak 5% dan jumlah wisatawan sebanyak 15% pada tahun 2017 di Daerah Istimewa Yogyakarta (Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, 2017) menjadikan tempat wisata banyak yang memiliki destinasi sama dan fasilitas yang sama tetapi jarak keduanya berjauhan serta harga tiket masuk yang berbeda membuat wisatawan kesulitan menentukan lokasi berwisata

dan ini menjadi masalah yang sedang dihadapi oleh wisatawan dan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta (Wahyudi, Pariwisata di Kota Jogja, 2018).

Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta sebagai badan pemerintahan yang mengatur tentang kepariwisataan memerlukan sebuah sistem yang dapat membantu wisatawan dalam menentukan tempat wisata yang sesuai dengan yang diharapkan. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Wisata Menggunakan Metode *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making* Dengan *Simple Additive Weighting* di Kota Yogyakarta diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan para wisatawan dan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Rumusan masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana desain sistem pendukung keputusan pemilihan tempat wisata di kota Yogyakarta?
2. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Wisata Menggunakan Metode *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making* Dengan *Simple Additive Weighting*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Membuat suatu sistem pendukung keputusan pemilihan tempat wisata sehingga dapat membantu para wisatawan untuk pemilihan tempat wisata.
2. Dapat mengimplementasikan metode *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making* Dengan *Simple Additive Weighting* untuk membantu wisatawan dalam menentukan tempat wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penelitian secara khusus diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan yang memberikan rekomendasi tempat wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai yang diharapkan wisatawan.
2. Wisatawan dapat memilih tempat wisata sesuai kriteria yang sesuai dengan yang diharapkan.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini masalah dibatasi berdasarkan data wisatawan dalam negeri dan data tempat wisata yang di miliki oleh Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta khususnya hanya untuk tempat wisata yang berada di dalam lingkaran Ring Road dan sekitar Ring Road Daerah Istimewa Yogyakarta.